

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masuknya pandemi Covid-19 (*Corona virus Disaese-19*) di Indonesia mulai terdeteksi pada awal tahun 2020 pandemi tersebut merebak ke seluruh wilayah termasuk Provinsi Jawa Barat. Terjadinya pandemi Covid-19 membawa perubahan signifikan disegala bidang kehidupan, terutama perubahan pada bidang pendidikan. Dampak yang dirasa besar terhadap dunia pendidikan, bahkan berpengaruh pada penggunaan model pembelajaran.

Pendidikan pada saat itu dilakukan dengan cara pembelajaran daring/ jarak jauh. Proses pembelajaran daring menggunakan teknologi baik *Smartphone*, komputer, dan laptop yang dapat memanfaatkan internet pada aplikasi pembelajaran tatap muka secara online seperti *Google Meet*, *Zoom meeting* dan berbagai aplikasi yang menunjang pembelajaran jarak jauh, serta dapat pula melalui media sosial baik *WhatsApp Group*, *YouTobe*, *Facebook*, *Instagram* yang dapat mempermudah proses pembelajaran daring Abdul Salim (dalam Dewi & Sadjiarto, 2021). Layanan pendidikan harus tetap berlangsung diberikan terkait untuk masa depan para peserta didik yang akan menjadi generasi penerus bangsa.

Menurut Praptiningsih dkk, (dalam Faishol, dkk, 2021) Berlangsungnya penggunaan model pembelajaran daring muncul masalah-masalah yang dirasakan siswa, seperti tidak mampu memahami materi pelajaran secara mandiri, merasa jenuh dan bosan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, hal lainnya dukungan fasilitas yang kurang memadai, bahkan siswa yang tidak memiliki gadget sehingga menghambat dalam pembelajaran daring. pembelajaran daring yang dilakukan pada model pendidikan menimbulkan dampak negatif terhadap siswa. Oleh karena itu, pembelajaran daring akan berimplikasi pada diri siswa mengenai model pembelajaran saat itu.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang telah peneliti lakukan di sekolah MAN 3 Kabupaten Cirebon, masalah yang dirasakan oleh siswa pada saat pembelajaran daring sesuai dengan yang disebutkan diatas. Lebih dari itu peneliti

mendapatkan informasi bahwa di MAN 3 Kabupaten Cirebon di dominasi oleh siswa yang bermukim di pondok pesantren, sehingga para peserta didik mengikuti peraturan salah satunya melarang membawa gadget ke dalam lingkungan pondok pesantren.

Selaras dengan uraian diatas, menurut Sutarna, dkk (dalam Alimudddin dan Pratiwi 2022, Hal. 2) akibat pembelajaran daring yang dilakukan karena pandemi menimbulkan banyak dampak yaitu seperti siswa menjadi kurang bersosialisasi, siswa mengalami kekerasan verbal, kurangnya kedisiplinan dalam pembelajaran, dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran siswa. Dalam hal ini pembelajaran daring mempunyai banyak dampak negatif dibandingkan dampak positifnya, karena banyak dampak negatif maka pembelajaran daring dianggap tidak efektif, hanya saja pembelajaran daring ini memberikan fleksibilitas baik tempat maupun waktu dalam konteks belajar dan mengajar.

Pada awal tahun 2022 pandemi Covid-19 mulai berangsur turun, sehingga kegiatan pembelajaran mulai dilakukan tatap muka. Kementerian Pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi mengeluarkan surat edaran nomor 2 tahun 2022 tentang Diskresi Pelaksanaan Keputusan Bersama 4 Menteri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Keputusan tersebut berbunyi bahwa pembelajaran dapat dilakukan tatap muka/ luring dengan ketentuan-ketentuan tertentu misalnya kapasitas kelas maksimal 50%. Hal ini disikapi oleh berbagai instansi dengan melakukan pembagian jadwal masuk belajar secara online dan offline, serta di serahkan sesuai dengan kebijakan sekolah untuk melihat situasi dan kondisi terhadap pembelajaran tatap muka.

Pasca pandemi Covid-19 tahun ajaran 2022 pendidikan yang ada di Indonesia salah satunya MAN 3 Kabupaten Cirebon mulai mengaktifkan kembali proses pembelajaran di sekolah yakni secara tatap muka. siswa MAN 3 Kabupaten Cirebon pasca pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran luring memiliki dampak bagi para siswa yang dirasakan mengenai motivasi belajar, dalam jurnal yang peneliti baca dapat disimpulkan bahwa dampak pembelajaran daring sangat berpengaruh pada proses penurunan kemampuan akademik terhadap para siswa. Demikian juga menurut hasil penelitian Pratama, (2021) menyatakan bahwa sebelum pembelajaran daring rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 80,8% dan

sesudah pembelajaran daring mengalami penurunan menjadi 64,01%, maka dapat diartikan bahwa ada penurunan terhadap motivasi belajar siswa adalah 16,07%. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Aldiyah, dkk (2020) bahwa pembelajaran daring yang telah dilakukan pada saat pandemi Covid-19 terdapat adanya perubahan gaya belajar siswa dimana terjadi penurunan motivasi belajar para siswa. Hasil penelitian tersebut memberikan gambaran yang sangat terlihat pada siswa bahwa dampak pembelajaran daring tersebut sangat serius untuk diperhatikan, dalam hal ini seorang guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengemas pembelajaran agar mampu menumbuhkan kembali semangat belajar pada siswa untuk memiliki motivasi belajar.

Pembelajaran pasca pandemi Covid-19 terhadap motivasi belajar siswa menjadi hal yang sangat diperlukan untuk kembali menemukan kenyamanan dalam proses belajarnya. Hal ini menjadi sangat penting diperhatikan oleh instansi pendidikan sebagai peran utama guna pencapaian tujuan sekolah yakni keberhasilan peserta didik untuk terus semangat dalam kegiatan belajar. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Adhetya dkk, (dalam Emda, 2018 Hal. 181) bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik.

Motivasi dan belajar ialah dua hal yang saling mempengaruhi. Menurut penelitian Palittin, dkk (2019) bahwa keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran, bergantung pada diri sendiri dan juga lingkungan. Dalam hal ini keinginan seseorang semakin giat dalam belajar. Maka keinginan tersebut dapat dikatakan sebagai motivasi. Oleh sebab itu belajar adalah perubahan tingkah laku dengan cara bertahap secara relative permanen dan secara potensial yang dilakukannya dari hasil praktik atau penguatan yang memiliki pencapaian tujuan tertentu. (Uno, 2021, hlm. 23). Keberhasilan para siswa terhadap proses pembelajaran tak luput dari diberikannya mengenai motivasi belajar dari para guru/pendidik. Hal ini untuk menyongsong rasa semangat siswa dalam kegiatan belajar di sekolah maupun diluar sekolah, oleh karena itu motivasi belajar sangat penting dimiliki setiap siswa, faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa terdapat faktor instrinsik maupun ekstrinsik. Kedua faktor ini disebabkan oleh

rangsangan tertentu, sehingga siswa berkeinginan melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Motivasi belajar siswa di sekolah MAN 3 Kabupaten Cirebon pasca pandemi Covid-19 bukan hanya berdampak negatif tentu memiliki dampak positif yakni pasca pandemi motivasi belajar siswa juga semakin meningkat sebab banyaknya siswa yang bermukim di pondok pesantren sehingga siswa ingin proses pembelajaran dilakukan tetap muka, kedua dampak ini patut diperhatikan oleh para pengajar. Dalam hal ini perlunya bantuan pada guru Bimbingan dan Konseling terkait bimbingan mengenai motivasi belajar sebagai langkah pencegahan mengenai permasalahan terhadap peserta didik.

Adapun sumber dari penjelasan diatas bahwa dampak pasca pandemi Covid-19 khususnya bidang pendidikan terhadap penyesuaian diri dengan kondisi dan aktivitas yang kembali normal, karena proses gaya pembelajaran yang dilaksanakan sebelum pandemi dan setelah pandemi pasti ada perbedaan sehingga para siswa harus dapat menyesuaikan keadaan yang ada di MAN 3 Kabupaten Cirebon pasca pandemi Covid-19. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti guna mengetahui bagaimana *“Dampak Pasca Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Kabupaten Cirebon”*

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Terdapat siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Kabupaten Cirebon yang memiliki motivasi belajar yang rendah akibat pembelajaran daring yang dilakukan pada saat pandemi Covid-19
- b. Terdapat siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Kabupaten Cirebon yang belum siap menyesuaikan diri dilingkungan sekolah pasca pandemi Covid-19
- c. siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Kabupaten Cirebon masih beradaptasi mengenai pembelajaran luring pasca pandemi Covid-19

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan yang diuraikan dalam identifikasi masalah, maka penelitian difokuskan untuk mengetahui dampak pasca pandemi Covid-19 terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Kabupaten Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana kondisi pasca pandemi Covid-19 siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Kabupaten Cirebon?
- c. Bagaimana dampak pasca pandemi Covid-19 terhadap motivasi belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui kondisi pasca pandemi Covid-19 siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Kabupaten Cirebon
- b. Mengetahui gambaran motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Kabupaten Cirebon
- c. Mengetahui bagaimana dampak pasca pandemi Covid-19 terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Kabupaten Cirebon

D. Manfaat Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam yang salah satunya mengenai bimbingan belajar terhadap motivasi belajar.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Agar memperoleh informasi serta wawasan yang luas tentang bimbingan belajar khususnya mengenai motivasi belajar siswa.

b) Bagi Siswa

Supaya siswa memiliki motivasi belajar yang baik dalam diri mereka, sehingga dapat menjalani kehidupannya di tengah masyarakat luas untuk dapat menghargai situasi sekitar serta untuk masa depan yang baik melalui sikap belajar dan motivasi belajar yang tinggi.

c) Bagi Guru BK Atau Pengajar

Sebagai evaluasi dan pertimbangan untuk mengambil inisiatif dalam rangka proses pembelajaran atau bimbingan, sehingga siswa dapat termotivasi dalam proses pembelajaran.

E. Kerangka Pemikiran/ Kerangka Teori

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar menurut Sardirman (2014) merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Maka sebagai daya penggerak nilai-nilai yang ada pada diri seorang guru yakni keteladanan dapat atau mampu menggerakkan atau merangsang jiwa pribadi seorang peserta didik sehingga dengan melihat nilai-nilai yang ada pada guru tersebut para siswa dapat termotivasi untuk meningkatkan motivasi belajarnya tersebut dengan berkala. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, serta mengarahkan sikap dan perilaku pada individu belajar.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah dorongan psikologis seseorang yang melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan belajar. Hal ini diperkuat oleh Hamzah (2012: 23) dalam bukunya Badarudiin (2015) bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini yang memiliki peranan besar dalam kesuksesan mencapai tujuan belajar.

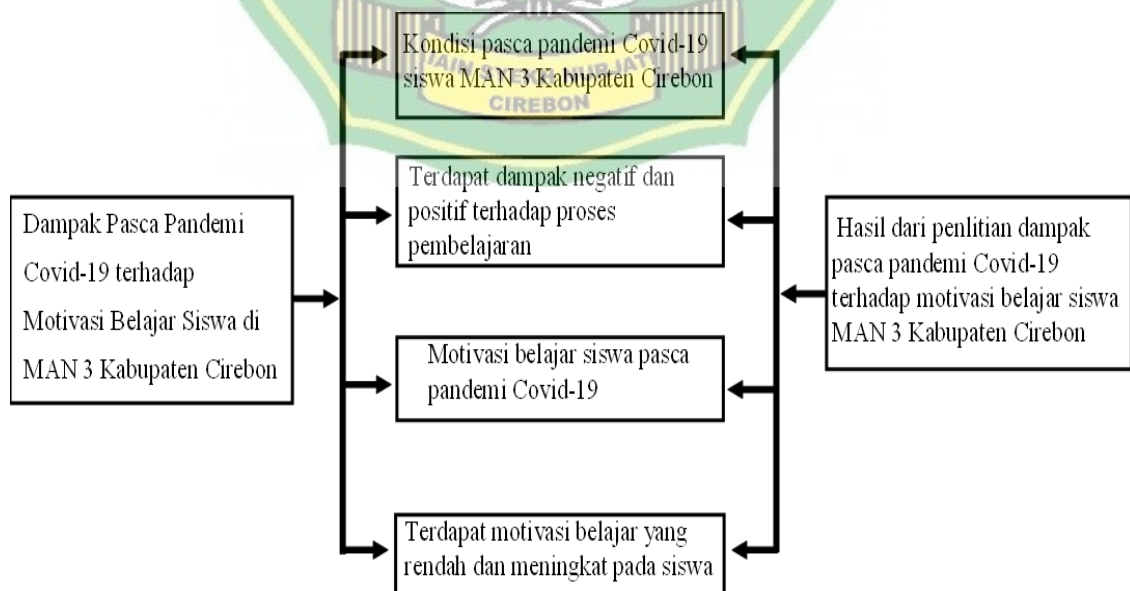
2. Dampak Pasca Pandemi Covid-19

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi dari dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif). Dari definisi tersebut dampak dapat diartikan secara luas yaitu sebagai suatu kejadian atau peristiwa yang dipengaruhi oleh suatu faktor atau objek yang kuat yang dapat menimbulkan dan menciptakan suatu akibat dari segi positif ataupun

negatif. Sebelumnya arti dampak telah diuraikan, maka dalam artian pandemi juga dapat dikatakan bahwa *Center for Disease and Prevention (CDC)* Amerika Serikat mendefinisikan bahwa pandemi adalah suatu epidemi yang telah menyebar kesejumlah negara atau benua dan telah mempengaruhi masyarakat dalam jumlah yang besar. Istilah pandemi sendiri dikenal dalam dunia epidemiologi atau ilmu yang mempelajari tentang pola penyebaran suatu penyakit. Menurut kepala Lembaga Biologi Molekuler Eijkman, Profesor Amin Soebandrio bahwa pandemi terjadi di seluruh dunia tau beberapa negara sementara epidemi terjadi di satu lingkungan terbatas atau negara saja (CNN Indonesia, 2020) tertulis dalam bukunya Ilham, dkk (2021).

Berlangsungnya pandemi Covid-19 yang terjadi di beberapa negara termasuk Indonesia beberapa bidang mengalami dampaknya. Salah satu negara yakni Indonesia mengalami dampak pandemi terhadap bidang pendidikan. Hal ini siswa harus dapat menyesuaikan beberapa perubahan dalam proses pembelajaran yang dilakukan tatap muka secara bertahap sesuai dengan kondisi yang ada. Maka dalam hal tersebut mulai menurunnya wabah Covid-19 sehingga pandemi ini pun mulai surut berakhir dan aktivitas menjadi normal kembali.

Berdasarkan deskripsi di atas, peneliti akan memberikan gambaran kerangka pemikiran/ kerangka teori pada bagan dibawah ini:



Gambar 1.1: Kerangka Pemikiran

F. Signifikasi Penelitian

Melalui penelitian ini secara teoritis diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada Bimbingan dan Konseling, khususnya di lingkungan sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Kabupaten Cirebon sebagai lembaga pendidikan yang erat kaitanya dalam perkembangan peserta didiknya baik itu akademik, sosial, pribadi dan lainnya. Dalam hal praktis, hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan masukan untuk para pendidik khususnya guru BK Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Kabupaten Cirebon, serta tela'ah bagi peneliti dimasa depan yang ingin melanjutkan penelitian ini secara lebih mendalam.

G. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini Peneliti melakukan telaah pustaka dan mengkaji terhadap skripsi lain mengenai topik yang peneliti gunakan, peneliti tidak menemukan yang membahas mengenai “Dampak Pasca Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Kabupaten Cirebon”. Akan tetapi Peneliti menemukan penelitian yang relevan, diantaranya adalah:

Tabel 1.1: Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Deli Permata (2021) dengan judul “Motivasi belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri Kota Bengkulu”	Membahas permasalahan yang sama terkait motivasi belajar siswa, dengan metode kualitatif deskriptif.	Fokus masalah yang dibahas yakni peneliti sebelumnya membahas motivasi belajar pada masa pandemi Covid-19	motivasi belajar pada siswa termotivasi walaupun ada beberapa siswa yang memiliki motivasi rendah. Adapun kendalanya itu sendiri sebagian siswa kurang semangat belajar, masalah ekonomi serta relasi dengan orang tua yang kurang.
2.	Karningsih (2022) dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar dengan	Membahas permasalahan terkait motivasi belajar	Fokus masalah yang dibahas yakni peneliti sebelumnya membahas dua aspek	proses belajar mengajar tidak bisa terlepas dari berbagai macam faktor yang mempengaruhi dan menunjang keberlangsungannya, salah

	Prestasi Belajar Mahasiswa Berbasis Daring di Masa Pandemi Covid-19		permasalahan yaitu motivasi belajar dan prestasi belajar, dengan metode penelitian kuantitatif	satu penunjang adalah adanya motivasi belajar bagi peserta didik yang terstruktur dan terkonstruksi dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah dan menyenangkan.
3.	Debby Sulngamta Br Ginting, dkk (2022) dengan judul “Dampak Sistem Pasca Pandemi Covid-19 terhadap Implementasi Proses Belajar Mengajar”	Membahas permasalahan dampak sistem belajar mengajar pasca pandemi Covid-19 dengan metode penelitian kualitatif.	Pembahasan peneliti sebelumnya hanya terfokus terhadap implementasi proses belajar mengajar pasca pandemi Covid-19. Sementara itu peneliti melakukan penelitian terhadap motivasi belajar siswa pasca pandemi Covid-19.	beberapa guru dan murid dalam mengimplementasikan kegiatan belajar mengajar jauh lebih sederhana pasca pandemi Covid-19. Siswa mulai kembali belajar tatap muka, siswa harus kembali beradaptasi dengan suasana baru disekelilingnya, yang menjadi kendala bagi guru untuk melakukan kegiatan mengajar adalah guru menjadi sedikit kesusahan mengajara di dalam ruangan, peserta didik kurang memahami pelajaran karena ketinggalan pelajaran selama melakukan pembelajaran dengan sistem daring.

Adapun kontribusi dari penelitian sebelumnya sebagaimana dilakukan oleh Deli Permata (2021) yaitu memberikan gambaran awal bahwa motivasi belajar pada saat pandemic Covid-19 sangat dibutuhkan bagi para siswa guna meningkatkan hasil prestasinya. Gambaran penelitian lainya yaitu oleh Karningsih (2022) dalam jurnalnya untuk berkontribusi dalam memberikan gambaran mengenai hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar. Ketiga penelitian diatas dilakukan penelitian saat pandemi Covid-19 berlangsung, sedangkan penelitian yang dilakukan Peneliti yakni pasca pandemi Covid-19. Sementara itu kontribusi yang dilakukan oleh Debby, dkk (2022) yaitu memberikan gambaran pasca pandemi Covid-19 terhadap proses pembelajaran tatap muka di sekolah.

H. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Berdasarkan pada jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah data-data yang dihasilkan berupa data deskriptif, baik dari ungkapan secara lisan maupun tertulis dan juga perilaku yang dapat diamati pada saat penelitian. Tidak hanya hanya itu, menurut teori kualitatif agar peneliti memiliki hasil penelitian yang baik, maka data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu berupa data primer dan sekunder (Tanzeh, 2015:183).

Dari pandangan di atas, maka penelitian kualitatif dalam penulisan ini, untuk menggali suatu fakta, kemudian memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan. Olehnya itu, penulis langsung mengamati peristiwa-peristiwa di lapangan mengenai motivasi belajar pasca pandemi Covid-19. Berdasarkan permasalahan penelitian, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari subjek penelitian itu sendiri. Dalam hal ini melakukan penelitian dengan latar belakang alamiah atau sesuai dengan konteks yang ada. Penulisan kualitatif lebih menekankan analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti yakni di sekolah menengah atas yaitu Madrasah Aliyah Negeri 3 (Buntet Pesantren) Kabupaten Cirebon. Lokasi tersebut berada di jalan LPI Buntet Pesantren bertempat di Desa Mertapada Kulon Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan November 2022 sampai dengan Januari 2023.

3. Penentuan Sumber dan Informasi/ Informan

Penentuan sumber data dalam penelitian adalah dari mana subyek atau sumber data itu diperoleh. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti melakukan sampel. Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Maka peneliti memiliki kriteria untuk pengambilan data yaitu siswa kelas XI yang merasakan dampak pasca pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Kabupaten Cirebon terhadap Motivasi belajar, guru yang mengalami dampak tersebut serta bantuan dari guru BK untuk mengetahui motivasi pasca pandemic Covid-19. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai digunakan untuk penelitian kualitatif.

Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data wawancara dan observasi terhadap Guru dan siswa MAN 3 Kabupaten Cirebon mengenai dampak pasca pandemi Covid-19 terhadap sikap belajar dan motivasi belajar siswa kelas XI. Sasaran atau objek yang akan peneliti wawancarai yaitu: 1 (satu) guru BK, 2 (dua) guru/ pengajar dan 3 (tiga) Siswa kelas XI. Ketentuan pemilihan objek penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.2: Sumber Data

No.	Sumber Data	Keterangan
1.	Ibu Duriah, S.Pd.	Guru BK
2.	Ibu Juju Juhariyah, M.Pd.	Wali Kelas/ Pengajar
3.	Ibu Iffatuddiyannah, S.Pd.I.	Wali Kelas/ Pengajar
4.	Abdul Faqih	Siswa Kelas XI
5.	Moh. Abdullah Muqoyyim	Siswa Kelas XI
6.	Anisah	Siswi Kelas XI

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah yang sudah tersedia untuk peneliti dari sumber luar. Karena sumber data sekunder ini untuk data tambahan yang diperoleh bukan hasil dari observasi lapangan, tetapi dari data yang sudah tersedia yakni data yang diambil dari buku, jurnal, skripsi, serta tambahan data misalnya foto, video, dan lain sebagainya mengenai judul yang akan diteliti oleh penulis. Adapun penelitian ini mengambil data sekunder dari buku, jurnal, skripsi, ebook atau elektronik buku dan lain sebagainya untuk membantu memperkuat argumentasi dari hasil penelitian.

4. Unit Analisis

Unit analisis merupakan satuan yang diteliti yakni berkaitan dengan subjek penelitian. Unit analisis digunakan supaya penelitian ini tidak melebar. Karena unit analisis dibentuk guna menegaskan apa yang akan dikaji serta memberi fokus apa yang akan diteliti, hal terpentingnya adalah untuk menghindari bias dalam menarik kesimpulan agar tidak keluar dari fokus penelitian yang dijalaninya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah dampak pasca pandemi Covid-19 terhadap siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Cirebon.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah proses penghimpunan data dengan cara melakukan pengamatan inderawi dengan melakukan catatan-catatan terhadap gejala-gejala yang ada pada objek penelitian, yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya. Metode ini dilaksanakan peneliti untuk mengetahui keadaan objek yang akan diteliti. Dalam metode observasi ini peneliti menggunakan partisipan yakni peneliti menggunakan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan kemudian mencatat langsung dalam menganalisis motivasi belajar pasca pandemi Covid-19 terhadap siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Kabupaten Cirebon khususnya pada siswa kelas XI, guru BK dan Wali kelas/ Pengajar, dimana peneliti mengambil bahan penelitian seperti:

- 1) Mengamati secara langsung terhadap siswa mengenai motivasi belajar terhadap proses pembelajaran pasca pandemi Covid-19
- 2) Mengamati secara langsung peran guru/ pengajar dalam menyikapi motivasi belajar siswa di MAN 3 Kabupaten Cirebon pasca pandemic Covid-19
- 3) Mengamati dampak pasca pandemi Covid-19 terhadap motivasi belajar di MAN 3 Kabupaten Cirebon.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan bersifat fleksibel dan terbuka, serta pertanyaan yang diajukan lebih fokus, detail, dan mendalam. Maka peneliti akan melakukan wawancara dengan guru BK, pengajar/ guru kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Cirebon. Teknik ini memberikan data sekunder dan data primer yang akan mendukung penelitian. Adapun disini peneliti akan menggunakan wawancara terstruktur yang mana peneliti sudah mengetahui informasi yang akan diperoleh, dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan seluruh jawaban-jawaban informan dicatat atau direkam dengan alat perekam.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan dalam pengambilan data Ketika pelaksanaan wawancara. Metode dokumentasi ini suatu pengumpulan data berbentuk dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Cirebon agar bisa membuktikan keakuratan dan kesungguhan dalam penelitian. Oleh karena itu, untuk lebih memperjelas dari mana informasi itu didapatkan, penulis mengabadikan dalam bentuk foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019:252) Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum turun lapangan dan setelah selesai dari lapangan, pada dasarnya analisis data difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisis data juga bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan dipahami. Dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses

penelitian. Sebagian besar data yang diperoleh dan digunakan dalam pembahasan penelitian ini bersifat kualitatif. Oleh karena itu, dalam memperoleh data tersebut penulis menggunakan metode pengolahan data yang sifatnya kualitatif, maka setelah data terkumpul, dilakukan analisis konseptual dengan proses analisis sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data, proses penyeleksian dari semua data yang masuk, sehingga data tersebut akan dikategorisasikan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Jadi reduksi data dimulai saat peneliti fokus pada bidang penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data, atau sekumpulan informasi untuk menarik dan mengambil tindakan untuk menyajikan hasil penelitian sebagaimana mestinya akan di jelaskan melalui teks naratif, bagan serta lainnya guna mempermudah pemahaman bagi pembaca serta untuk menyimpulkannya. Dari penyajian data tersebut, maka diharapkan dapat memberikan kejelasan dan mana data pendukung.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman sebagaimana ditulis Sugiono (2019) adalah “Penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya”. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposal. Berdasarkan penjelasan tentang penarikan kesimpulan di atas, dapat dipahami bahwa penarikan kesimpulan adalah menyederhanakan kalimat, arti benda-benda, alur sebab-akibat yang menjadi inti pembahasan dalam penelitian berdasarkan data yang diperoleh selama berada di lapangan.

I. Kisi-Kisi Penelitian

Berdasarkan variable yang diteliti maka kisi-kisi penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.3: Kisi-kisi Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Dampak Pasca Pandemi Covid-19 (Meilina A, 2022)	Dampak Positif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran menjadi lebih praktis 2. Siswa menjadi lebih berhati-hati dalam berinteraksi 3. Mendapatkan pengetahuan baru dalam penggunaan aplikasi belajar <i>Online</i> dan penggunaan teknologi komunikasi
	Dampak Negatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar beradaptasi kembali 2. Siswa kurang memahami pembelajaran 3. Hasil belajar menurun
Motivasi Belajar (Hamzah B Uno, 2021)	Motivasi Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
	Motivasi Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya penghargaan dalam pembelajaran 2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 3. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

J. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini sistematika penelitian disusun dalam lima bab. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Di dalam bab ini terdapat Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat/ Kegunaan Penelitian, Landasan Teori, Signifikasi Penelitian, Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian, dan Sistematika Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI: Di dalam bab ini terdapat Landasan Teori yang tersusun dari teori-teori serta konsep atau indikator-indikator yang relevan dalam penelitian dan digunakan untuk menganalisis masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, serta sebagai acuan untuk penulisan Bab IV mengenai Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB III PROFIL LEMBAGA: Di dalam bab ini terdapat profil sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Kabupaten Cirebon

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Pada bab ini terdapat Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian.

BAB V PENUTUP: Di dalam bab ini terdapat Kesimpulan dan Saran.

K. Rencana Waktu Penelitian (*Time Schedule*)

Tabel 1.4: Rencana Waktu Penelitian

Nama Kegiatan	Waktu
Membuat judul proposal	Senin, 1 Agustus 2022
Perbaikan judul proposal	Selasa, 26 Oktober 2022
Pengajuan dan pengesahan judul proposal	Selasa, 17 November 2022
Mencari sumber referensi buku dan online	Rabu, 7 Desember 2022
Selesai Skripsi	Senin, 30 Januari 2023
Sidang Munaqosah	Di bulan Februari